



Tak Bisa Terima Suporter Bonek, Brajamusti Minta Maaf

JOGJA - Keluarga besar Brajamusti menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh suporter Persebaya Surabaya, Bonek, karena tidak dapat memfasilitasi kehadiran suporter tim tamu pada laga PSIM Jogja melawan Persebaya di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Minggu (25/1) sore. Permohonan maaf disampaikan langsung Presiden Brajamusti Muslich Burhanuddin di Monumen PSSI, Kamis (22/1) malam.

"Selama ini hubungan Brajamusti dengan Bonek terjalin baik. Pada laga perdana kompetisi, kami juga difasilitasi saat PSIM bertandang ke Surabaya. Sesungguhnya besar harapan kami bisa melakukan hal yang sama," katanya.

Meski keinginan tersebut belum dapat terwujud, pria yang akrab disapa Thole ini menjelaskan, jika panitia pelaksana (Panpel) dan pihak kepolisian tetap berpegang pada Pasal 5 ayat 7 Regulasi Kompetisi Super League 2025/2026 yang melarang kehadiran suporter tim tamu di stadion. Dengan demikian, laga PSIM melawan Persebaya nanti dipastikan berlangsung tanpa kehadiran suporter tim tamu.

"Kami sangat terbuka terhadap kehadiran Bonek

Mania. Tetapi dengan adanya regulasi larangan suporter tamu, dengan berat hati kami belum bisa bersilaturahmi di stadion," lontarnya.

Tak hanya itu, Thole juga menambahkan pihaknya telah berupaya maksimal melalui koordinasi intensif. Koordinasi dilakukan sebanyak tiga kali, yakni pertemuan pada Rabu (21/1), lalu di Polda DIJ pada Kamis (22/1), serta rencana koordinasi lanjutan di Polresta Jogja pada Jumat (23/1) nanti.

"Usaha kami semaksimal mungkin demi silaturahmi dengan saudara-saudara dari Surabaya. Namun pada akhirnya kami harus menghargai keputusan panpel dan kepolisian, dan berharap silaturahmi ini tetap terjaga selamanya," lontarnya.

Di sisi lain, perwakilan Bonek Jogja, Cak Anom menyatakan pihaknya memahami dan mengormati kebijakan yang telah ditetapkan. Sebab, menurutnya, larangan kehadiran suporter tim tamu merupakan keputusan resmi panitia pelaksana dan aparat keamanan, yang diambil demi menjaga keamanan dan kenyamanan bersama.

"Sebetulnya ada keinginan besar dari suporter PSIM untuk menyambut Bonek dengan penuh kehangatan sebagai bentuk persaudaraan.

Namun, regulasi PT LIB masih melarang kehadiran suporter tim tamu. Karena itu, kami mengimbau kepada seluruh suporter Persebaya agar tidak memaksakan diri datang ke stadion," jelasnya.

Hal senada disampaikan perwakilan Bonek Sinyo Devara, yang mengaku juga memahami situasi yang terjadi saat ini. Oleh karena itu, Sinyo berharap saudara-saudara sesama suporter, Bonek dari seluruh wilayah menahan diri dan mengedepankan persaudaraan yang harapannya terjaga ke depan.

Apalagi, lanjut Sinyo, pihaknya juga telah memahami betul bagaimana usaha Brajamusti untuk ganti menyambut suporter Persebaya Surabaya di kandang PSIM Jogja. Namun memang regulasi menghalangi pertemuan silaturahmi tersebut.

"Melihat situasi saat ini, harapan tertinggi dari dulur-dulur Persebaya, bisa ambil hikmah. Kami berharap ada penurunan ego teman-teman Persebaya agar ke depan silaturahmi persaudaraan Jogja-Surabaya bisa berjalan sebaik saat ini. Kami imbau Bonek dan segenap suporter Persebaya untuk menahan diri, men-doakan pertandingan berjalan lancar tanpa insiden," cetusnya. **(ayu/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 02 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005